

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan dan pembentukan manusia melalui tuntunan dan petunjuk yang tepat disepanjang kehidupan, melalui berbagai upaya yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dunia pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka menghasilkan sumberdaya yang mampu menjadi penerus dan pelaksana pembangunan disegala bidang. Oleh karena itu perubahan dan perkembangan pendidikan adalah hal yang memang harus terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa fungsi Pendidikan Nasional adalah “Untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Melalui kurikulum, pemerintah menjabarkan maksud, fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan pendidikan nasional dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh dengan memperhatikan perkembangan peserta didik, kebutuhan pembangunan nasional, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Lama waktu dalam satu kurikulum biasanya disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari sistem pendidikan yang dilaksanakan. Kurikulum di Indonesia sudah mengalami perkembangan sejak periode tahun 1947 hingga sampai akhir tahun 2012, adapun kurikulum yang dimaksud adalah kurikulum periode 1947, kurikulum periode 1964, kurikulum periode 1968, kurikulum periode 1973, kurikulum periode 1975, kurikulum periode 1984, kurikulum periode 1994, kurikulum berbasis kompetensi (KBK) 2004, dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006. Dalam KTSP dikenal istilah pengembangan program. Pengembangan program dalam ktsp meliputi, program tahunan, program semester, program modul (pokok bahasan), program harian, dan program pengayaan, program remedial serta program bimbingan konseling.

Seiring dengan perkembangan kurikulum pemerintah menerapkan kurikulum 2013 sebagai pengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Pergantian kurikulum sebelumnya menjadi kurikulum 2013 dikarenakan tantangan masa depan, kompetensi sumber daya manusia dimasa depan dan fenomena negatif yang mengemuka. Perkembangan kurikulum dianggap sebagai penentu masa depan anak bangsa. Oleh karena itu kurikulum yang baik sangat diharapkan dapat dilaksanakan di Indonesia sehingga akan menghasilkan masa depan anak bangsa yang cerah yang

berimplikasi pada kemajuan bangsa dan negara. Dengan demikian, kurikulum perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah karena sistem pendidikan kurikulum merupakan komponen yang sangat penting sebab didalamnya bukan hanya menyangkut arah dan tujuan pendidikan tetapi juga pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap peserta didik serta bagaimana mengorganisasikan pengalaman itu sendiri. Perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 memiliki tujuan meningkatkan rasa ingin tahu dan keaktifan siswa. Bahan uji publik Kurikulum 2013 menjelaskan standar penilaian kurikulum baru selain menilai keaktifan bertanya, juga menilai proses dan hasil observasi siswa serta kemampuan siswa menalar masalah yang diajukan guru sehingga siswa diajak berpikir logis. Implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi mengacu kepada delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, dan standar pembiayaan, namun dalam setiap perubahan atau penyempurnaan kurikulum selalu mengalami beberapa perubahan. Elemen perubahan Kurikulum 2013 meliputi perubahan standar kompetensi lulusan (SKL), standar proses, standar isi, dan standar penilaian (Kemendikbud, 2012).

Dalam penerapan kurikulum 2013 proses pembelajaran diarahkan kepada standar kompetensi lulusan (SKL). SKL adalah kualitas minimal lulusan suatu jenjang atau satuan pendidikan yang digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik khususnya mata pelajaran geografi. SKL mencakup sikap (attitude), pengetahuan (knowledge) dan keterampilan (skill). Kurikulum 2013 mendorong peserta didik agar mampu berfikir lebih baik dalam

melakukan observasi, bertanya, menalar dan mengakomodasikan dengan obyek pembelajaran langsung yakni, fenomena alam, sosial, seni dan budaya. Dengan demikian pada kurikulum 2013 yang mengacu pada standar proses guru geografi harus dapat mengembangkan pendekatan saintifik yang meliputi 5M , mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan pembelajaran geografi agar peserta didik aktif didalam maupun diluar kelas yang terlihat baik dalam perencanaan pembelajaran hingga pelaksanaan proses pembelajaran.

Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran geografi dikelompokkan pada rumpun Mata Pelajaran Peminatan Ilmu-ilmu Sosial sehingga kajiannya lebih diarahkan pada sudut pandang keberadaan dan aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika alam fisik. Sebagai kurikulum yang berbasis kompetensi, mata pelajaran Geografi ditetapkan memiliki empat buah Kompetensi Inti (KI) yaitu kompetensi aspek menghayati dan mengamalkan ajaran agama, kompetensi aspek afektif, kompetensi aspek kognitif, dan kompetensi aspek psikomotor.

Sebagaimana yang diterapkan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam tentang kurikulum 2013 terhadap pembelajaran geografi, guru geografi dituntut untuk membuktikan keprofesionalannya, mereka dituntut untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kompetensi Inti (KI) yang dapat digali dan dikembangkan oleh peserta didik. Guru geografi tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi juga harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira penuh semangat dan berani mengemukakan pendapat, dengan demikian peserta didik di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam tidak saja memiliki jumlah

pengetahuan dan kemampuan teknis yang memadai tetapi juga sikap dan karakter sebagai individu, anggota masyarakat, dan warga negara Indonesia yang multikultur. SMA Negeri 2 Lubuk Pakam merupakan salah satu sekolah induk yang menerapkan kurikulum 2013 di Kecamatan Lubuk Pakam. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti disekolah tersebut dan mendapatkan informasi dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, SMA Negeri 2 Lubuk Pakam mulai mengimplementasikan kurikulum 2013 sejak tahun pertama diberlakukan kurikulum 2013 yaitu pada tahun ajaran 2013/2014. Namun seiring dengan pelaksanaannya selama beberapa tahun ini tentu saja masih harus dilakukan perbaikan demi perbaikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) yang diharapkan.

Dalam implementasi kurikulum 2013 untuk mencapai standar kompetensi lulusan pada pembelajaran geografi, maka guru geografi harus melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 berdasarkan standar proses mulai dari pemahaman mengenai karakteristik proses pembelajaran yang diarahkan pada pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh, merancang perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat, hingga melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan kompetensi apa yang akan dicapai yang juga tercantum dalam perencanaan pembelajaran. Selain itu, pengimplementasian standar penilaian juga merupakan hal yang dapat dilakukan dalam pembelajaran geografi untuk mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) yang diharapkan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, karena penilaian

dilakukan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis hendak melakukan penelitian lebih lanjut di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Lubuk pakam TA. 2015/2016 dengan fokus penelitian berdasarkan standar proses dan standar penilaian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut : 1) SMA Negeri 2 lubuk Pakam merupakan sekolah induk yang mengimplementasikan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014, 2) sejak tahun pertama pengimplementasian kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Lubuk pakam masih harus dilakukan perbaikan demi perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran geografi untuk mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) yang diharapkan, 2) pengimplementasian kurikulum 2013 pada pembelajaran geografi khususnya pada standar proses dan standar penilaian.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka ruang lingkup masalah yang akan diteliti dibatasi pada Implementasi Kurikulum 2103 pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam T.A 2015/2016 berdasarkan standar proses dan standar penilaian.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam T.A 2015/2016 berdasarkan standar proses dan standar penilaian ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam T.A 2015/2016 berdasarkan standar proses dan standar penilaian.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dijadikan pertimbangan dan pedoman dalam penerapan kurikulum 2013 khususnya dalam pembelajaran geografi
2. Sebagai masukan bagi para guru bidang studi Geografi di sekolah yang menjadi tempat penelitian.
3. Sebagai umpan balik bagi siswa, guru, dan semua pelaksana kurikulum 2013 dalam pembelajaran Geografi.
4. Untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan
5. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang memiliki topik yang relevan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan sebagai bahan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya